

Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Muamalat Indonesia

Siti Muyassaroh

Prodi Perbankan Syariah, STEBIS IGM Palembang
Korespondensi penulis: sitimuya09@gmail.com

Fadilla

Prodi Perbankan Syariah, STEBIS IGM Palembang
Email: dilla@stebisigm.ac.id

Choiriyah

Prodi Perbankan Syariah, STEBIS IGM Palembang
Email: choi@stebisigm.ac.id

***Abstract.** This study aims to determine the effect of Murabahah and Ijarah Financing either partially or jointly on Return On Assets (ROA) at Indonesian Muamalat Banks. Sampling in this study is contained in the quarterly financial reports published by financial services authority. The number of samples obtained is 52 data. The time of the study was carried out from June to July. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. This study uses Multiple Linear Regression Analysis model, using four classical assumptions, namely normality test, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity. Based on the results of the study using the SPSS version 26 statistical program. The analytical technique used in this study was the t test with a significant level of 5%. The results in this study indicate that the Murabahah and Ijarah financing variables have significant effect on Return On Assets. The results of the partial test show that murabahah financing has a negative effect on Return On Assets, while ijarah has no effect on return on assets.*

Keywords : Murabahah, Ijarah, Return On Assets.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini terdapat pada laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jumlah sampel yang didapat adalah 52 data. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai Juli. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan model Analisis Regresi Linier Berganda, dengan menggunakan empat asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program statistik SPSS Version 26. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dengan tingkat signifikan 5%. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Murabahah dan Ijarah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. Hasil Uji parsial menunjukkan pembiayaan murabahah berpengaruh negatif terhadap return on assets, sedangkan ijarah tidak berpengaruh terhadap return on assets.

Kata kunci : Murabahah, Ijarah, Return On Assets.

Pendahuluan

Kehadiran Bank Syariah ternyata tidak hanya ditujukan kepada masyarakat muslim saja tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat non muslim. Bank Syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang disahkan pada tanggal 1 November 1991. Dalam perkembangan selanjutnya, kehadiran Bank Syariah di Indonesia mulai diminati oleh masyarakat muslim karna dengan adanya Bank Syariah ini, dapat membantu masyarakat dalam menjalankan bisnis usaha (Hery, 2020).

Murabahah merupakan bentuk akad jual beli atas suatu barang tertentu dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati. Bank akan memberitahu harga pokok dan berapa tambahan keuntungannya yang telah disepakati. *Murabahah* dengan penjualan yang biasa dilakukan dapat dibedakan dengan penjual secara jelas kepada nasabah. Bank dan nasabah dapat melakukantawar-menawar atas besarnya keuntungan yang pada akhirnya diperoleh kesepakatan bersama (Mega Silvia Sari et al., 2021).

Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan membayar upah dan tidak mengubah kepemilikan barang tersebut. Prinsip *ijarah* didasarkan pada sebuah perjanjian, dimana terdapat *ijab* dan *qabul* sebagai pernyataan kehendak dua belah pihak dengan memperhatikan syarat sah perjanjian pada hak dan kewajiban yang harus dipenuhi (Devianita, 2021).

Fasilitas unggulan pada produk *ijarah* Bank Muamalat yakni KPR iB Hijrah yang merupakan produk pembiayaan yang akan membantu nasabah untuk memiliki rumah tinggal, rumah susun, apartemen dan termasuk renovasi dan pembangunan serta pengalihan (*take-over*) KPR dari bank lain (Muamalat, 2016). Dalam hal ini Bank juga memiliki produk seperti *Ijarah Muntahiya Bittamlik* yang berarti sewa milik. Pada akad ini, selain terjadi akad sewa-menyewa dan jual-beli, pada akhirnya objek akad akan menjadi hak kepemilikan atas pihak penyewa (nasabah).

Dari uraian diatas dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Bank syariah membutuhkan pengawasan kinerja yang baik. Keberhasilan Bank dalam menghasilkan laba pada setiap periodenya dapat dilihat dari profitabilitas suatu bank yang diukur menggunakan *return on assets* (Mega Silvia Sari et al., 2021). Kenaikan pembiayaan setiap tahunnya mampu meningkatkan jumlah profitabilitas ROA yang disalurkan. Pembiayaan dan ROA pada profitabilitas merupakan indikator yang tepat untuk menganalisis perkembangan pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*. Margin yang diperoleh bank dapat memperlihatkan seberapa besar tingkat profitabilitas pada pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*. Oleh karena itu, pembiayaan Bank Syariah ini dapat menjadi pilihan nasabah dalam memakai produk pembiayaan yang ada di Bank Syariah.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan bank dalam mencari keuntungan, memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil laba dari penjualan dan pendapatan (Kasmir, 2019). Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank salah satunya adalah *return on assets* (ROA) yaitu rasio profitabilitas sebagai indikasi perbandingan antara laba (sebelum pajak dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh Bank Syariah.

Metode Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, Metode deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Sedangkan data kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka, yang akan dianalisis menggunakan data statistik yang telah diterapkan (Dailibas et al., 2021).

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi seluruh populasi variabel yang akan diteliti yaitu Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan menelusuri dokumentasi data-data laporan keuangan triwulan Bank Muamalat, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder (Agza & Darwanto, 2017). Data sekunder pada penelitian ialah data yang diperoleh atau diambil dari lembaga pengumpulan data di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel diperoleh dengan mengkaji laporan keuangan triwulan dari PT. Bank Muamalat Indonesia.

Operasional variabel penelitian, terdiri dari (1) variabel penelitian dan (2) Definisi operasional, variabel penelitian dibedakan ke dalam dua jenis yaitu: (Nasution, 2017) Variabel independen (mempengaruhi) merupakan variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. yang dapat mempengaruhi sebab perubahannya, hingga timbulnya variabel dependen, dan mempunyai hubungan positif dan negatif bagi variabel dependen. Penelitian ini yang termasuk variabel independen yaitu pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah* Bank Muamalat Indonesia. Variabel dependen (terpengaruh) merupakan variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Pada penelitian ini menjadi variabel bebas ialah *return on assets* Bank Muamalat Indonesia.

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Dua variabel independen, yaitu pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah*. Kemudian satu variabel dependen yaitu *return on assets*. *Murabahah* (X1) yaitu jual beli dengan harga asal ditambah keuntungan yang telah disepakati antara pihak Bank dengan nasabah, dalam hal ini pihak Bank menyebutkan harga barang kepada nasabah, kemudian Bank memberikan laba dalam jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan. *Ijarah* (X2) merupakan akad pemindahan hak atas barang atau jasa tanpa diikuti dengan perpindahan kepemilikan atas benda yang dimanfaatkan. *Return On Assets* (Y) menunjukkan kemampuan Bank dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan media analisis metode deskriptif kuantitatif. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, mengingat tidak pada semua data dapat diterapkan regresi (Nurfajri & Priyanto, 2019). Sehingga data yang telah diperoleh dan dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan metode yang sudah ditetapkan agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini.

Pembahasan

Menurut Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Murabahah* adalah suatu penjualan harga barang tersebut ditambahkan dengan keuntungan yang disepakati, atau merupakan jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang telah disepakati antara penjual dan pembeli. Sedangkan menurut Muhammad Syafi'i Antonio, *Bai Al-Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati (Ika & Alawiyah, 2016).

Ijarah merupakan akad pemindahan hak atas barang atau jasa (manfaat) tanpa diikuti dengan perpindahan kepemilikan atas benda yang dimanfaatkan, melalui pembiayaan sewa. Manfaat (jasa) yang disewakan adalah sesuatu yang dibolehkan menurut ketentuan syariat dan dapat dimanfaatkan. Transaksi *ijarah* di dasarkan pada adanya pengalihan hak atau suatu objek yang disewakan (Soemitra, 2019).

Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan Bank dalam mencari laba. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu Bank. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan oleh Bank dapat mempengaruhi pembiayaan Bank Syariah (Apriyanto & Surachim, 2019). Menurut Kasmir bahwa ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan laba setelah pajak (Febriana & Amalia, 2021). Rasio ini sangat berperan penting dalam mengukur atau menghitung laba yang diperoleh Bank syariah pada satu periode tertentu, menilai posisi laba Bank Syariah tahun sebelumnya dengan perbandingan tahun sekarang, dan menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, serta untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal Bank Syariah (Kurniasari, 2017).

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Murabahah	52	4437767	27546982	16535332,00	7252065,140
X2_Ijarah	52	174311	614604	272351,19	136941,004
Y_ROA	52	0,02	2,76	0,7340	0,68251
Valid (listwise)	N 52				

Dari tabel di atas dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

Variabel dependen yaitu ROA, memiliki nilai minimum 0.02 yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia, dan nilai maksimum sebesar 2,76. Rata-rata ROA dari sampel sebesar 0,7340. Nilai standar deviasi sebesar 0,68251 yang artinya ialah data ROA menyimpang sebesar 0,68251 dari nilai rata-rata keseluruhan sampel sebesar 0,7340.

Variabel independen yaitu pembiayaan *murabahah*, menghasilkan nilai minimum sebesar 4437767 yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia dan nilai maksimum sebesar 27546982. Rata-rata nilai *murabahah* dari sampel sebesar 16535332. Nilai standar deviasi sebesar 7252065,140 yang artinya data *murabahah* menyimpang sebesar 7252065,140 dari nilai rata-rata keseluruhan sampel sebesar 16535332.

Nilai independen yaitu *ijarah*, menghasilkan nilai minimum sebesar 174311, dan nilai maksimum sebesar 614604. Rata-rata nilai *ijarah* sebesar 272351,19. Nilai standar deviasi sebesar 136941,004 yang artinya data *ijarah* menyimpang sebesar 136941,004 dari nilai rata-rata keseluruhan sampel sebesar 272351,19.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah pada data. Apabila terdapat penyimpangan pada asumsi klasik, maka dapat mempengaruhi pengujian hipotesis yang berakibat uji hipotesis tidak akurat dan akan menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan kesimpulan (Maulidizen, 2019). Sebagai alat pendeteksi suatu masalah pada data. Jika terdapat penyimpangan pada asumsi klasik, maka dapat mempengaruhi pengujian hipotesis yang mengakibatkan ketidakakuratan dan dapat menimbulkan kesalahan pada saat membuat kesimpulan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data berfungsi untuk memperlihatkan data sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data menggunakan uji Skewness, dengan kriteria kenormalan “Jika rasio *Skewness* berada diantara -2 sampai +2, maka distribusi data adalah normal”.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		0,0000000
Std. Deviation		0,57757318
Most Extreme Differences	Absolute	0,119
	Positive	0,119
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan melalui asumsi normalitas dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.064 > 0.05$ secara simultan sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel dalam satu model regresi linier berganda. Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas yaitu dengan melihat *Variance Inflation Factor* dan *Tolerance Value* terdiri dari kriteria sebagai berikut :

a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan pada penelitian tersebut.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Murabaha h	0,491	2,038
	X2_Ijarah	0,491	2,038

a. Dependent Variable: Y_ROA

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas variabel independen memiliki nilai VIF untuk variabel *murabahah* sebesar $2,038 < 10$ dan nilai tolerance $0,491 > 0,1$ maka variabel *murabahah* dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai VIF untuk variabel *ijarah* sebesar $2,038 < 10$ dan nilai tolerance $0,491 > 0,1$ maka variabel *ijarah* dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami masalah multikolinieritas. Antara seluruh variabel independen tidak memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji asumsi regresi dimana nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri. Jika angka DW dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif. Angka DW diantara dibawah -2 sampai $+2$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sedangkan jika angka DW diatas $+2$ berarti terdapat autokorelasi negatif.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,533 ^a	0,284	0,255	0,58924	0,482

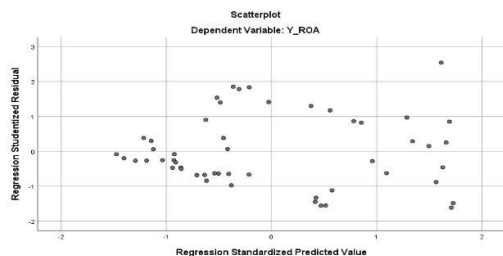
a. Predictors: (Constant), X2_Ijarah, X1_Murabahah

b. Dependent Variable: Y_ROA

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar $0,482$. Maka DW hitung berada diantara -2 sampai $+2$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi dalam menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Ketika varian dari residual pengamatan kepengamatan lainnya tetap, maka dinamakan homoskedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi kasus heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran.



Gambar 4.3 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena gambar tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien Determinasi (Uji R²) berfungsi untuk melihat sejauh mana variabel Pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* menjelaskan variabel ROA. Berikut hasil Uji R² yang diperoleh :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,533 ^a	0,284	0,255	0,58924	0,482

a. Predictors: (Constant), X2_Ijarah, X1_Murabahah

b. Dependent Variable: Y_ROA

Tabel 4.6 Data diolah oleh peneliti hasil SPSS 26,2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,284 hal ini berarti 28,4% variasi nilai ROA dipengaruhi oleh pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*. Sedangkan sisanya (100% - 28,4%) adalah 71,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,457	0,473		3,082	0,003
	X1_Murabahah	-4,721E-8	0,000	-0,502	-2,907	0,005
	X2_Ijarah	2,121E-7	0,000	0,043	0,247	0,806

a. Dependent Variable: Y_ROA

murabahah dan *ijarah* secara individual dapat menjelaskan terhadap variabel *return on asset*. Dengan pengujian taraf signifikan sebesar 5%.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak oleh H_a diterima.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $DF = (n-k) = (52-2) = 50$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67591. Maka dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA

H_0 : Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA

H_a : Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA

Dari pengolahan data diatas diperoleh nilai dari $t_{hitung} -2,907 < t_{tabel}$ 1,67591 dengan nilai sig. 0,005 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* memperoleh hasil yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA).

- b. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap ROA

H_0 : Pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap ROA

H_a : Terdapat pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap ROA

Dari pengolahan data diatas diperoleh nilai dari $t_{hitung} 0,247 < t_{tabel}$ 1,67591 dengan nilai sig. 0,806 > 0,05 menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *ijarah* memperoleh hasil yang tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA).

c. Uji F

Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* secara bersama-sama terhadap *return on assets*.

Rumus mencari F_{tabel} sebagai berikut :

$$Df 1 = (k-1)$$

$$Df 2 = (n-k)$$

Keterangan :

k = Jumlah variabel bebas dan terikat

n = Jumlah sampel regresi

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun perolehan hasil pengujian *significance simultan* atau uji F yang diperoleh dari SPSS *version 26* dapat dilihat pada tabel berikut :

ANOVA^a

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,744	2	3,372	9,712	0,000 ^b
	Residual	17,013	49	0,347		
	Total	23,757	51			

a. Dependent Variable: Y_ROA

b. Predictors: (Constant), X2_Ijarah, X1_Murabahah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dengan taraf signifikan = 5% dengan :

$$Df 1 = (3-1) = 2$$

$$Df 2 = (52-3) = 49$$

Maka nilai F_{tabel} sebesar 2,79

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 9,712 > F_{tabel} 2,79 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (Pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah*) terhadap variabel (ROA).

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah* terhadap *return on assets* pada Bank Muamalat, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif terhadap *return on assets* (ROA) menunjukkan bahwa $t_{hitung} -2,907 < t_{tabel} 1,67591$ dengan nilai sig. 0,005 < 0,05.
2. Variabel Pembiayaan *Ijarah* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*, dengan hasil uji statistik (uji t) $t_{hitung} 0,247 < t_{tabel} 1,67591$ dengan nilai sig. 0,806 > 0,05.
3. Variabel Pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on assets*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai F_{hitung} 9,597 > F_{tabel} 3,24 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Pada tabel R^2 menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* secara simultan berpengaruh sebesar 0,284 hal ini berarti 28,4% variasi nilai ROA dipengaruhi oleh pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*. Sedangkan sisanya (100% - 28,4%) adalah 71,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya, untuk itu peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurna penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian serupa yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan

Bank Syariah Indonesia disarankan untuk lebih memiliki jiwa kreatifitas dan inovatif agar dapat menarik perhatian nasabah dengan cara menambah beberapa fasilitas pembiayaan, dan memberikan *knowledge* terhadap masyarakat yang belum mengetahui akan hadirnya Perbankan Syariah agar calon nasabah terhindar dari riba pada Bank Konvensional.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel mengenai permasalahan ini dan jumlah sampel Bank Muamalat Indonesia, serta menambah objek yang akan diteliti, sehingga dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh beberapa pembiayaan pada Bank-Bank Syariah terhadap *return on assets*.

Daftar Pustaka

- Agza, Y., & Darwanto. (2017). *Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan biaya transaksi terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah*. 10, 225–245.
- Dailibas, Hartati, D. S., & Mubarokah, I. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah Dan Ijarah Terhadap*. 7(01), 235–240.
- Devianita, D. (2021). Penerapan Akad Ijarah Dalam Produk Pembiayaan Bank Syariah. *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2(1), 43–55. <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v2i1.236>
- Hery. (2020). *Dasar-Dasar Perbankan*, Prenada Media.
- Ika, & Alawiyah, T. (2016). Konsep Produk Murabahah Dalam Perspektif Ekonomi Syari'Ah. *Mahkamah*, 1(1), 223–256.
- Maulidizen, A. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017*. 13, 215–250.
- Mega Silvia Sari, D., Suartini, S., Mubarokah, I., & Hasanuh, N. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah dan Murabahah Terhadap*. 7(01), 241–249.
- Muamalat, B. (2016). *Bank Muamalat*. bankmuamalat.co.id
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9.
- Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Monex*, 8.
- Soemitra, A. (2019). *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Komtemporer*. Prenamedia Group.